

## BAB V PENUTUP

### A. Kesimpulan

Berdasarkan pada hasil penelitian yang dilakukan penulis dengan judul “Perspektif KH. Hasyim Asy’ari dalam Kitab Adabul ‘Alim Wal Muta’alim tentang Etika Pendidikan dan Relevansinya dengan Pendidikan Islam” dapat diambil kesimpulan bahwa etika pendidikan KH. Hasyim Asy’ari dapat dipaparkan melalui pemikiran-pemikirannya mengenai etika dalam berpendidikan. Yang mana etika tersebut mulai luntur dengan bersamanya kemajuan teknologi di era global. Karna hal ini, maka pendidikan harus kembali berkiblat dengan Al-Qur’an, Hadits, serta sumbangsih pemikiran alim ulama. Adapun kesimpulannya dapat diutaraka sebagai berikut:

1. Konsep etika pendidikan menurut KH. Hasyim Asy’ari dalam kitab Adabul ‘Alim Wal Muta’alim

KH. Hasyim Asy’ari menjabarkan etika-etika yang harus dimiliki peserta didik terhadap pendidiknya, yakni kritis dalam berbagai hal, bersungguh-sungguh dalam hal-hal yang baik, memiliki sifat rendah hati, senantiasa menghormati, menghargai dan menyayangi sesama tanpa memandang perbedaan, selalu sabar dalam menghadapi masalah, dan serta senantiasa berperilaku sopan santun. KH. Hasyim Asy’ari juga memaparkan etika pendidik dalam mengajar yakni pendidik harus memiliki niat yang mulia dalam mengajar peserta didik, memiliki hati yang besar dan juga lapang, mampu mencintai peserta didiknya tanpa memandang status dan juga perbedaan lainnya, menolong peserta didik dengan apa yang dimiliki, bersungguh-sungguh dalam memberikan pengajaran, teliti terhadap apa yang dikerjakan dan yang dihadapi, senantiasa membimbing peserta didik ke jalan yang benar, bersikap adil dan bijaksana dalam menghadapi masalah, berlaku lemah lembut dalam bersikap maupun berucap, memiliki jiwa yang rendah hati dan serta senantiasa bertutur kata baik..

2. Nilai-nilai etika pendidikan yang terkandung dalam kitab Adabul ‘Alim Wal Muta’alim karya KH. Hasyim Asy’ari

Nilai-nilai etika pendidikan yang terkandung dalam kitab Adabul ‘Alim Wal Muta’alim karya .KH. Hasyim Asy’ari menurut hasil penelitian antara lain: nilai Religius, nilai kepedulian, dan nilai kedisiplinan.

3. Relevansi etika pendidikan perspektif KH. Hayim Asy'ari dalam kitab Adabul 'Alim Wal Muta'alim dengan tujuan pendidikan Islam

Menurut hasil penelitian, relevansi tersebut dapat dilihat melalui persamaan tujuan antara tujuan etika pendidikan yang diusung KH. Hasyim Asy'ari dalam kitab Adabul 'Alim Wal Muta'alim dan tujuan pendidikan islam memiliki hubungan yang kuat, yakni untuk membentuk pribadi yang tak hanya unggul dalam pengetahuan, namun juga dalam hal spiritual dan kepribadian.

## B. Saran

Penulis juga akan memberikan saran yang dirasa relevan dan perlu, dengan harapan dapat menjadi sebuah kontribusi pemikiran yang berharga bagi dunia Pendidikan umumnya, dan Pendidikan Islam khususnya. Adapun saran-saran untuk dijadikan akhir dalam peneitian kali ini adalah sebagai berikut:

*Pertama*, didalam kondisi degradasi moral yang akhir-akhir ini melanda Pendidikan di Indonesia, pemikiran KH. Hasyim Asy'ari dalam kitab Adabul 'Alim Wal Muta'alim mengenai etika pendidikan patut untuk diteladani sebagai bahan kajian untuk pendidik dan peserta didik. Mengingat peran pemikirannya sangat signifikan dan sangat menekankan nilai etika humanisme dalam memberikan contoh-contoh akhlak yang perlu diterapkan dimanapun kita berada, terutama didunia Pendidikan, terlebih bagi Pendidikan Islam.

*Kedua*, ditujukan untuk pendidik dan peserta didik diharapkan dapat menanamkan nilai-nilai etika pendidikan guna menjalin hubungan yang harmonis dan humanis serta penuh kasih sayang dan mendukung satu sama lain. Para pendidik dan peserta didik diharap dapat memperbaiki perilaku yang buruk menjadi seseorang yang lebih baik.

*Ketiga*, ditujukan untuk orang tua dan masyarakat yang sesuai dalam Pendidikan Islam alangkah baiknya mengaktualisasikan nilai pendidikan humanisme diluar zona penididikan formal yakni sekolahan. Hal ini untuk mendukung tercapainya Pendidikan akhlak sehingga terbentuk manusia yang berakhlakul karima.